

**PERAN BURUH JAHIT WANITA SEBAGAI UPAYA  
MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI  
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NUR NAZILAH**  
**NIM 4117046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PERAN BURUH JAHIT WANITA SEBAGAI UPAYA  
MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI  
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NUR NAZILAH**  
**NIM 4117046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Nazilah

NIM : 4117046

Judul Skripsi : **Peran Buruh Jahit Wanita Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nur Nazilah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Nazilah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Nazilah**  
NIM : **4117046**  
Judul Skripsi : **Peran Buruh Jahit Wanita Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Juni 2024  
Pembimbing,



**Dr. H. Achmad Tubagus Surur M.Ag**

NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Nur Nazilah**  
NIM : **4117046**  
Judul Skripsi : **Peran Buruh Jahit Wanita Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

### Dewan Penguji

Penguji I

  
Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.  
NIP. 19900212 201903 1 006

Penguji II

  
Syifa Rohmah, M.M.  
NIP. 19940822 202203 2 001

Pekalongan, 28 Juni 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Saifula Dewi Rismawati, M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

*Lā haula wa lā quwwata illā billāhil ‘aliyyil azhīmi*

*“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung.”*

*“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”*

***Umar bin Khattab***

*Bahagia itu akan hadir ketika engkau berhenti mengeluhkan masalah yang sedang dihadapi, dan berterima kasih kepada Allah atas masalah lain yang tidak engkau alami.*

***@munazir.alaydrus***

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:*

- 1. Kedua orang tua tercinta Mamak Siti Bawon dan Bapak Sodikin, yang telah memberikan kasih sayang, senantiasa melangitkan do'a dan harapan yang terbaik untuk anak-anaknya. Semoga Allah swt. berikan kesehatan lahir batin dan kebahagiaan dunia akhirat untuk Mamak dan Bapak.*
- 2. Kakak perempuanku Siti Mahmudah dan adik laki-lakiku Ariful Akmal yang selalu ada baik suka maupun duka, saling mengingatkan dalam kebaikan. Semoga Allah swt. mudahkan setiap langkah kita untuk membahagiakan Mamak dan Bapak.*
- 3. Guruku Ustadz Muhammad Khasan Albana, semoga Allah swt. limpahkan segala kebaikan dan keberkahan dalam hidup Ustadz Khasan.*
- 4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*
- 5. Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag, telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menuntaskan Skripsi ini.*

6. *Teman-teman semua yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*

*Akhir kata izinkan saya meminta maaf kepada semua yang pernah hadir dalam hidup saya atas segala kesalahan yang pernah saya lakukan baik sengaja maupun yang tidak sengaja.*





## ABSTRAK

### **NUR NAZILAH. Peran Buruh Jahit Wanita Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Ketahanan ekonomi keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk berkembang secara finansial dengan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat menghadapi berbagai risiko dan perubahan kondisi ekonomi. Sudah menjadi keharusan seorang suami mengupayakan segala sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Terbatasnya keahlian dan sumber daya yang dimiliki membuat suami tidak bisa berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan sampel sebanyak 6 informan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah atau penghasilan yang diperoleh buruh jahit wanita memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian keluarga. Peran atau tindakan yang dilakukan oleh buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga sudah sejalan dengan nilai-nilai rasionalitas Islam.

Kata kunci: Buruh Jahit Wanita, Ketahanan Ekonomi Keluarga, Rasionalitas Islam

## ABSTRACT

### **NUR NAZILAH. The Role of Women Sewing Workers as an Effort to Realize Family Economic Resilience in the Perspective of Islamic Economics (Case Study of Pesanggrahan Village, Wonokerto District, Pekalongan Regency)**

Family economic security includes the family's ability to develop financially with the resources it has, so that it can face various risks and changes in economic conditions. It is imperative that a husband strives for all the resources he has in order to meet the needs of the family. The limited skills and resources owned make husbands unable to do much to meet family needs. The purpose of this study is to determine the role of female sewing workers in realizing family economic resilience from the perspective of Islamic Economics.

This research includes field research or field research with a qualitative approach. The data collection method in this study is an interview using a sample of 6 informants. The sampling technique used purposive sampling method. Data analysis was carried out with three steps, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the wages or income earned by female sewing laborers had a positive impact on the family economy. The role or actions taken by female sewing workers in realizing family economic resilience is in line with Islamic rationality values.

**Keywords:** Women Sewing Workers, Family Economic Resilience, Islamic Rationality

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah swt., karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

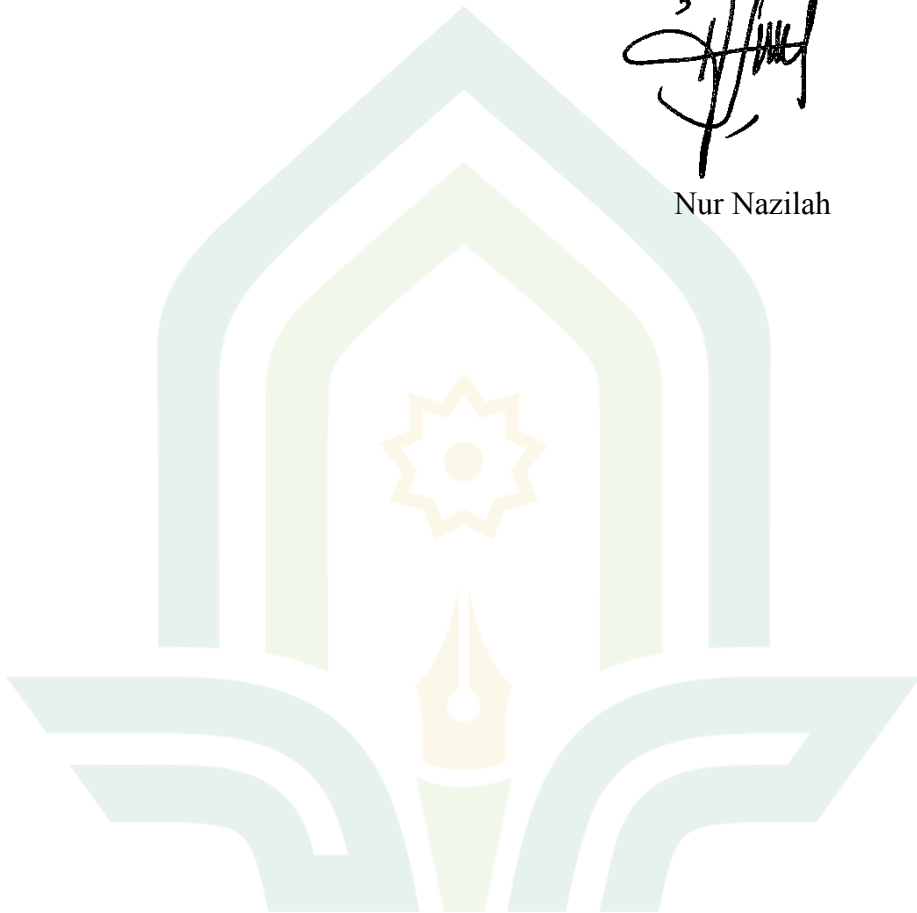
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I. dan Syifa Rohmah, M.M. selaku dosen penguji
8. Informan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Semua yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Juni 2024



Nur Nazilah

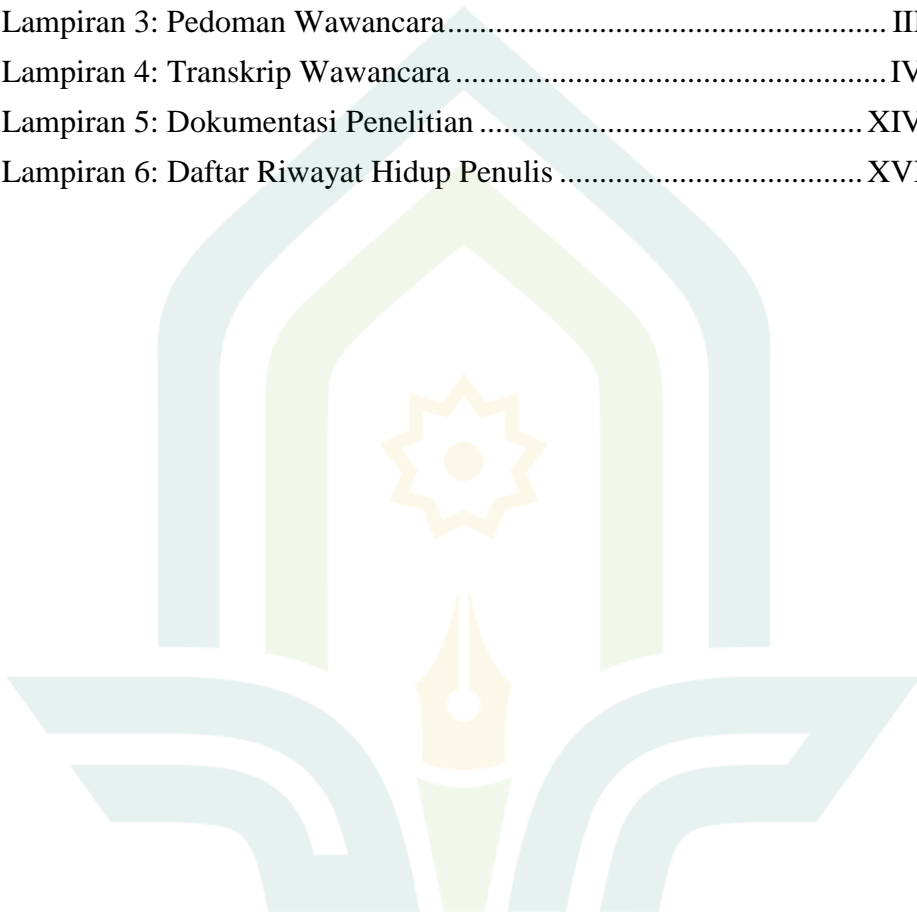


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Peran.....	13
a. Teori Peran .....	10
b. Jenis-Jenis Peran .....	11
c. Komponen-Komponen Peran .....	12
2. Buruh Jahit Wanita .....	13
a. Definisi Buruh .....	13

b. Macam-Macam Buruh .....	14
c. Definisi dan Peran Buruh Jahit Wanita .....	14
3. Ketahanan Ekonomi Keluarga .....	15
a. Definisi Ketahanan Ekonomi Keluarga.....	15
b. Indikator Ketahanan Ekonomi Keluarga.....	16
c. Permasalahan Ekonomi Keluarga dan Cara Mengatasinya.	22
4. Ekonomi Islam .....	19
a. Definisi Ekonomi Islam .....	21
b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	21
c. Metodologi Ekonomi Islam.....	22
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian .....	34
C. <i>Setting</i> Penelitian .....	34
D. Subjek dan Sampel Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data .....	36
H. Metode Analisis Data.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Desa Pesanggrahan.....	38
B. Gambaran Umum Konfeksi Rumahan Bapak Sodikin .....	43
C. Peran Buruh Jahit Wanita Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65

B. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian .....	I
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	II
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	III
Lampiran 4: Transkrip Wawancara .....	IV
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian .....	XIV
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	XVI



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab-latin di sini ialah huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Rumusan pedoman transliterasi arab-latin sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988.

### A. Konsonan

Berikut daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal (lambangnya berupa tanda atau harakat)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap (lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي □	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و □	Fathah dan wau	Au	A dan u

3. Maddah (vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا □	Fathah dan alif	A	A dan garis di atas
ي □	Kasrah dan ya	I	I dan garis di bawah
و □	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

### C. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang mengunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### D. Syaddah atau Tasydid

Dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

#### E. Kata Sandang (dilambangkan dengan huruf ال)

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

السَّيِّدُ as-sayyidu

القَلَمُ al-qalamu

#### F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٍ syai'un

إِنَّ inna

#### G. Penulisan Kata

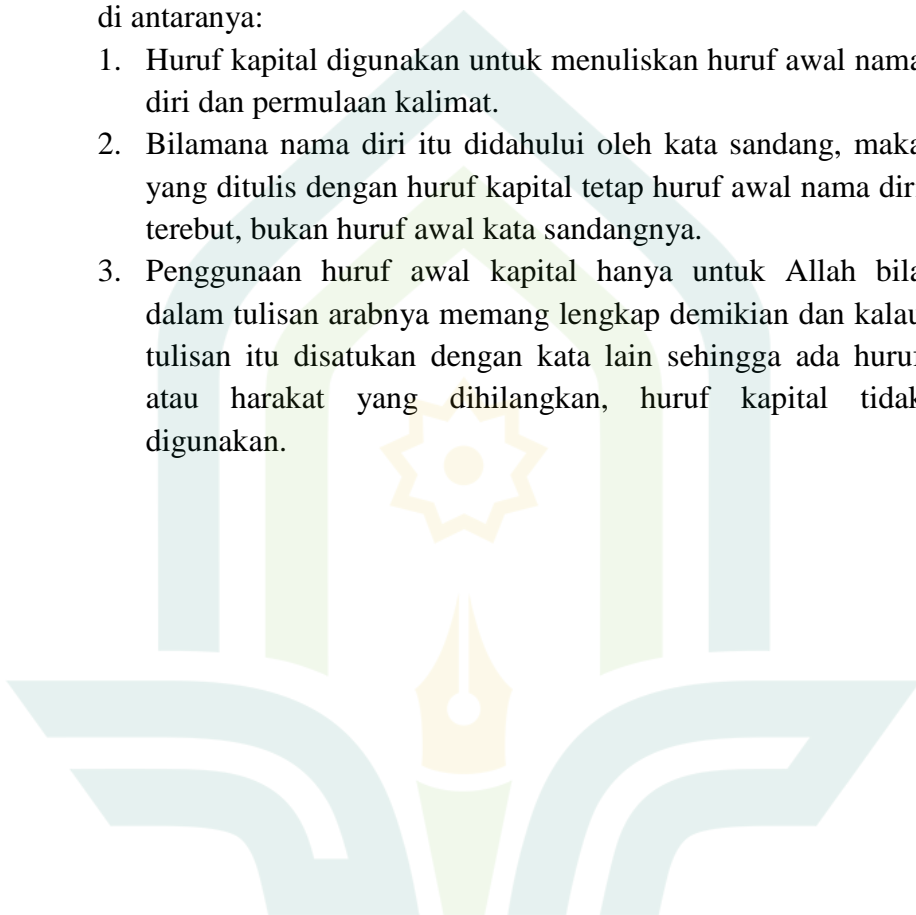
Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka

transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **H. Huruf Kapital**

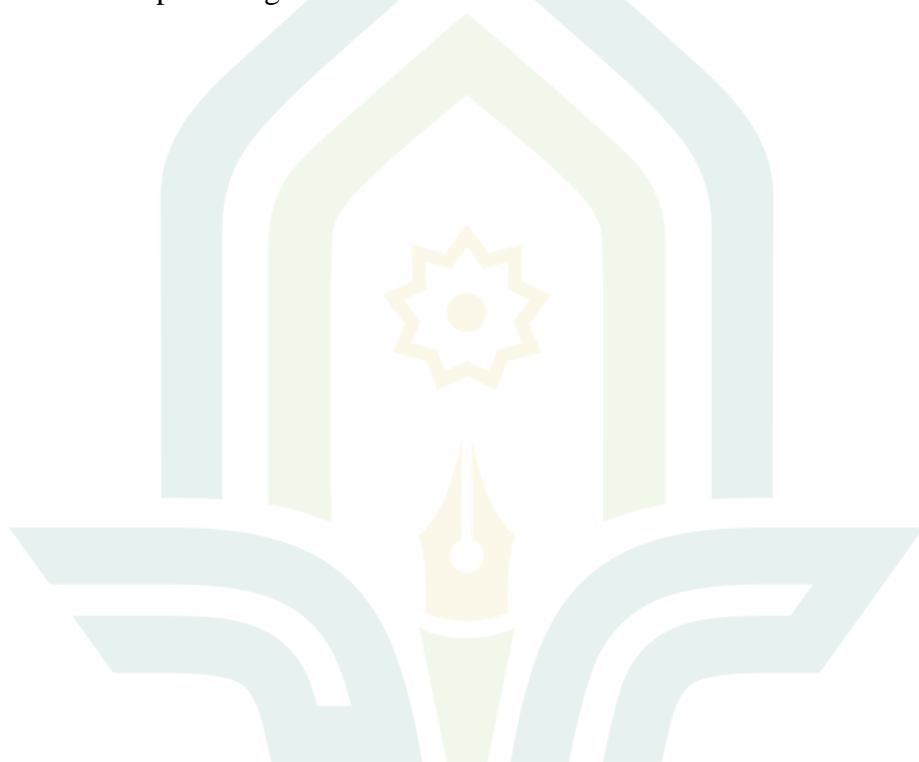
Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

1. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.
2. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.
3. Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pesanggrahan .....	39
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan di Desa Pesanggrahan .....	39
Tabel 4.3 Kesejahteraan Keluarga Desa Pesanggrahan.....	40
Tabel 4.4 Nama Pekerja dan Jenis Pekerjaan .....	44
Tabel 4.5 Nama-Nama Model Jahitan Beserta Harga Upahnya.....	46
Tabel 4.6 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	47
Tabel 4.7 Jam Kerja dan Hasil Kerja Buruh Jahit Wanita.....	51
Tabel 4.8 Upah Yang Diterima Buruh Jahit Wanita .....	53



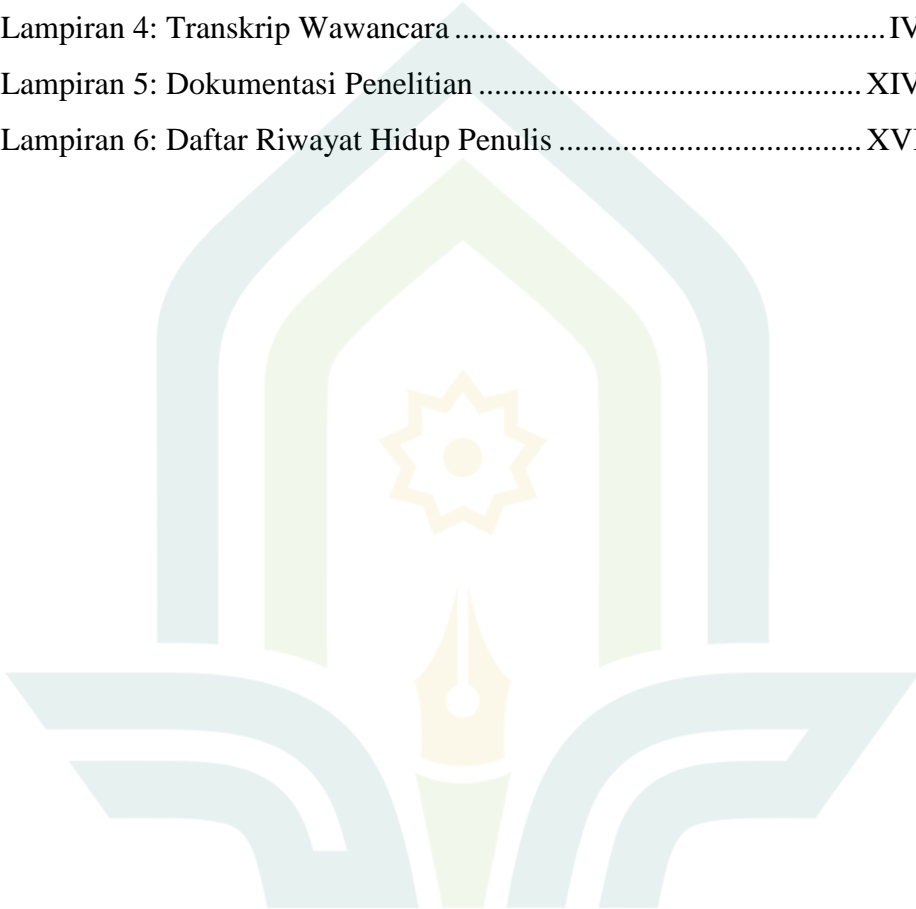
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian .....	I
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	II
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	III
Lampiran 4: Transkrip Wawancara .....	IV
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian .....	XIV
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	XVI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan bernegara. Keluarga yang mandiri dan sejahtera akan menjadi fondasi yang kokoh bagi pembangunan nasional. Kesejahteraan keluarga yang semakin baik berpotensi untuk menguatkan ketahanan keluarga. Menurut Undang-undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiel guna hidup mandiri dan mengembangkan diri serta keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir batin.

Salah satu komponen penguat dalam ketahanan keluarga adalah ketahanan ekonomi. Ketahanan ekonomi keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk berkembang secara finansial dengan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat menghadapi berbagai risiko dan perubahan kondisi ekonomi. Pentingnya menggali dan memahami konsep ketahanan ekonomi keluarga terletak pada perannya dalam memberikan perlindungan terhadap keluarga dari potensi ancaman ekonomi, seperti ketidakpastian pekerjaan, kebutuhan dasar yang belum tercukupi, dan perubahan kebijakan pemerintah. Ketahanan ekonomi keluarga menciptakan kemandirian, kestabilan ekonomi hingga kesejahteraan sosial, sehingga tidak terlalu bergantung pada bantuan eksternal (Septrilia dkk., 2024).

Sebagai seorang muslim kita diwajibkan bekerja keras dengan cara-cara yang halal. Dalam Islam, bekerja merupakan sebuah amalan yang mulia. Dengan bekerja yang ikhlas, selain dapat memenuhi kebutuhan keluarga tentunya akan mendatangkan berkah dan pahala. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:



وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (At-Taubah [9]:105)

Setiap individu dan keluarga perlu disiapkan secara maksimal agar dapat bertahan dan tidak menjadi keluarga yang lemah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (An-Nisā' [4]:9)

Makna kata “lemah” pada ayat tersebut dapat dipahami dari berbagai sudut pandang seperti lemahnya aqidah, lemah secara fisik maupun mental, lemah perihal pendidikan, termasuk lemah dalam ekonomi keluarga. Keluarga yang “lemah” cenderung akan melakukan segala upaya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun harus bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dewasa ini ramai pemberitaan diberbagai media tentang kriminalitas, pencurian, perampasan hingga prostitusi kerap dikaitkan dengan masalah ekonomi keluarga yang lemah (Ikhwan & Solihah, 2021).

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi (P3EI, 2015). Kebutuhan manusia berdasarkan intensitasnya dibagi menjadi tiga macam, kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, kebutuhan manusia semakin meningkat dan beragam sehingga mengakibatkan sebagian individu atau keluarga kesulitan dalam hal menentukan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder untuk kehidupannya.

Kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang mutlak dipenuhi oleh semua manusia seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Kebutuhan primer ini merupakan hal yang paling penting untuk dipenuhi guna melanjutkan keberlangsungan hidup (Nandy, 2021). Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan selanjutnya setelah kebutuhan primer sebagai pelengkap atau tambahan agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik. Kebutuhan ini bisa ditunda pemenuhannya setelah kebutuhan primer dipenuhi (Nailufar, 2022). Sedangkan kebutuhan tersier banyak yang menyebutnya termasuk kebutuhan mewah karena pemenuhan kebutuhan ini tertuju pada barang-barang mewah. Tujuan dari pemenuhan kebutuhan tersier ialah untuk kesenangan pribadi dan kebutuhan ini bisa juga disamakan dengan keinginan karena tidak semua orang bisa memenuhi kebutuhannya tersebut (Nandy, 2021).

Terpenuhinya kebutuhan dasar yang bersifat material, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan kekayaan lainnya inilah yang disebut dengan sejahtera. Namun kondisi perekonomian atau tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pesanggrahan yang termasuk ke dalam kategori keluarga belum sejahtera tergolong cukup tinggi. Di mana masih terdapat 265 keluarga yang belum bisa memenuhi salah satu atau lebih dari lima kebutuhan dasar.

Sudah menjadi keharusan seorang suami mengupayakan segala sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan bekerja ia akan menerima pendapatan yang nantinya digunakan untuk menghidupi dirinya sendiri, istri dan

anak-anak, juga anggota keluarga lainnya. Dari berbagai macam pekerjaan atau mata pencaharian pokok yang ada di Desa Pesanggrahan, hampir setengahnya didominasi oleh buruh, baik buruh terampil maupun buruh kasar. Tidak sedikit jumlah keluarga yang suaminya hanya bekerja sebagai buruh serabutan sehingga upah yang didapatkan tidak menentu. Tingkat pendidikan yang rendah serta terbatasnya keahlian yang dimiliki membuat suami tidak bisa berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di sinilah pentingnya peran istri sebagai partner suami untuk bersama-sama mengatasi masalah ekonomi dalam rumah tangga.

Dahulu sering kali mendengar ungkapan bahwa “sehebat-hebatnya wanita ialah yang bisa memasak, mengasuh dan membesarkan anak, karena hal tersebut merupakan kodrat wanita” (Widiyanto, 2022). Mengutip dari laman *KBBI online*, kodrat memiliki arti kekuasaan (Tuhan), hukum (alam), dan sifat asli; sifat bawaan. Secara umum, pengertian kodrat bisa dipahami sebagai sesuatu yang ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga manusia tidak mampu untuk merubah atau menolaknya. Jadi sesuai dengan jenis kelaminnya, kodrat wanita terkait dengan reproduksi, yaitu: menstruasi, hamil kemudian melahirkan, dan menyusui. Hal ini yang tidak bisa dialihkan ke pihak lain (pria), hanya itu kodrat wanita.

Dalam Islam, seorang wanita sangatlah dimuliakan. Wanita tidak diciptakan dari tulang punggung melainkan dari tulang rusuk yang seharusnya dijaga dan dilindungi. Ketika dia belum menikah, hidupnya ditanggung oleh ayahnya. Dan ketika dia sudah menikah, hidupnya ditanggung oleh suaminya. Inilah sejatinya kedudukan wanita di dalam Islam. Sehingga apabila ada wanita yang bekerja dengan alasan ingin membantu perekonomian keluarga tentu ini sangat baik, karena hal tersebut memang bukanlah tugasnya. Namun dia berkorban untuk orang-orang yang dicintainya dengan cara bekerja dan dia sedang berjihad di jalan Allah swt (Muslimah, 2018).

Fenomena wanita bekerja sebenarnya sudah tidak asing lagi kita dengar dan perhatikan di masyarakat kita (Lianda, 2019).

Partisipasi wanita dalam dunia kerja terus bertumbuh dan mengalami peningkatan secara konsisten (Angelia, 2022). Dewasa ini, sudah banyak pekerjaan/profesi yang sebelumnya hanya dilakukan oleh kaum pria kini sudah banyak dilakukan oleh kaum wanita juga. Mulai dari pekerjaan/profesi petugas sapu jalanan hingga presiden/perdana menteri, dari sopir bus antar kota hingga pilot atau astronaut. Sudah tidak ada lagi sekat jenis kelamin atas pekerjaan atau profesi tertentu (Widiyanto, 2022).

Wanita juga mempunyai hak untuk berkedudukan setara dengan pria. Dan penting bagi wanita untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat disetarakan dengan pria. Karena untuk hal tertentu wanita tidak bisa menduduki posisi pria dalam menjaga kehormatan dan melindungi wanita itu sendiri. Selain itu, memberikan hak yang sama dengan pria, dengan tetap melindunginya akan menjadikan wanita merasakan keadilannya sudah terpenuhi secara utuh. Maka keseimbangan kehidupan pun akan terwujud (Dewayani, 2021). Menikah bukan lagi menjadi penghalang bagi kaum wanita untuk tetap bekerja. Dukungan keluarga atau suami menjadi indikator utama yang membantu meningkatkan partisipasi kerja pada wanita. Diikuti oleh alasan jam kerja yang fleksibel dan adanya tuntutan ekonomi (Angelia, 2022). Lianda (2019) mengatakan bahwa keikutsertaan wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga.

Industri rumah tangga dan industri dengan skala kecil paling banyak merekrut tenaga kerja wanita dikarenakan wanita mempunyai spesifikasi tersendiri dalam pekerjaan dibidang industri, contohnya industri konfeksi, kerajinan tangan, makanan olahan dan industri-industri yang bergerak dalam pengolahan lainnya. Usaha industri kecil sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dalam membangun perekonomian dan membantu mengatasi pengangguran (Lianda, 2019). Hal ini disebabkan lapangan pekerjaan tersebut tidak membutuhkan persyaratan yang tinggi, modal yang besar serta pendidikan yang tinggi.

Keberadaan konfeksi rumahan di Desa Pesanggrahan hampir merata di tiap-tiap RT dan jumlahnya mencapai 10 unit usaha. Konfeksi rumahan merupakan suatu unit usaha perseorangan yang di dalamnya terdapat kegiatan ekonomi yaitu mengolah kain menjadi pakaian sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi. Disebut konfeksi rumahan karena mayoritas pemilik konfeksi memanfaatkan rumah sebagai lokasi usaha bukan pada sebuah bangunan tersendiri. Berdasarkan penggolongan industri menurut Badan Pusat Statistik (BPS), konfeksi rumahan yang ada di Desa Pesanggrahan termasuk industri kecil dilihat dari banyaknya tenaga kerja yang berjumlah 5-19 orang.

Salah satu konfeksi rumahan di Desa Pesanggrahan adalah milik bapak Sodikin yang sudah beroperasi selama puluhan tahun. Keberadaan konfeksi rumahan ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Tenaga kerja yang diperlukan di antaranya buruh potong, buruh jahit obras, buruh pasang kancing, buruh harian dan yang paling banyak dibutuhkan adalah buruh jahit. Pekerjaan menjahit lebih banyak dilakukan oleh kaum wanita karena dinilai lebih terampil, teliti dan rapi. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan menjahit dapat dibedakan menjadi dua model. Yang pertama adalah buruh jahit datang ke rumah pemilik konfeksi dan menjahit di tempat. Biasanya buruh jahit berangkat pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB. Sedangkan model yang kedua adalah buruh jahit mengambil sanggan dan melakukan pekerjaannya di rumah sehingga lebih fleksibel.

Terbukanya lapangan pekerjaan serta adanya tuntutan ekonomi dan juga dorongan faktor lainnya memotivasi para istri di Desa Pesanggrahan mengambil peran sebagai buruh jahit wanita tanpa melalaikan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga. Tentunya dengan harapan bahwa perannya sebagai buruh jahit menjadi upaya nyata untuk membantu perekonomian keluarga.

Dari uraian di atas, penting untuk mengetahui lebih dalam tentang peran buruh jahit wanita bagi ketahanan ekonomi keluarganya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Buruh Jahit Wanita Sebagai Upaya



ii. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan anjuran, rujukan dan evaluasi bagi masyarakat khususnya pekerja wanita agar lebih berkembang lagi serta sebagai sarana untuk mengembangkan potensi perempuan terutama ibu rumah tangga.

iii. Bagi Pemerintah dan Pemilik Usaha Konfeksi

Memberikan representasi terkait bagaimana kehidupan kaum buruh jahit wanita di Desa Pesanggrahan. Dengan begitu pemerintah dan pemilik usaha konfeksi dapat memanfaatkannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga.

iv. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan data dan referensi perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya terkait peran buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga perspektif ekonomi Islam.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang runtut, maka diperlukan penyusunan skripsi yang sistematis sehingga dapat menunjukkan totalitas penulisan suatu penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan pada penelitian ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bagian ini peneliti menuliskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II                  LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan apa saja landasan teori yang digunakan sebagai sumber

acuan/rujukan/petunjuk, hasil telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini (skripsi, tesis, artikel atau jurnal), dan kerangka berpikir.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

### BAB IV

#### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang gambaran umum Desa Pesanggrahan, gambaran umum konfeksi rumahan milik Bapak Sodikin, gambaran umum subjek penelitian, dan peran buruh jahit wanita sebagai upaya mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.

### BAB V

#### PENUTUP

Bagian penutup berisi simpulan dan keterbatasan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan terpenuhinya hak dan kewajiban oleh buruh jahit wanita menunjukkan bahwa mereka sudah menjalankan perannya dengan baik. Perannya sebagai buruh jahit membuat mereka semakin produktif dan memperoleh penghasilan tambahan dalam keluarga. Penghasilan yang diperoleh buruh jahit wanita memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian keluarga. Terkait pemanfaatan penghasilan buruh jahit wanita, mayoritas digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah anak, uang jajan anak dan sebagian informan masih bisa menyisihkan untuk ditabung. Sehingga dengan peran buruh jahit wanita dapat mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga yang lebih baik.

Peran atau tindakan yang dilakukan oleh buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga sudah sejalan dengan nilai-nilai rasionalitas Islam. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan peran oleh buruh jahit wanita dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga, tidak ditemukan unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bahkan dengan perannya sebagai buruh jahit wanita dapat membentuk individu yang mandiri dan lebih berkualitas dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berangkat dari kesadaran bahwa yang namanya proses penelitian itu dinamis, tidak selalu mulus seperti yang sudah peneliti rencanakan. Akhirnya dari desain penelitian yang sudah peneliti rencanakan, ternyata dalam prosesnya ada yang tidak bisa dilaksanakan. Seperti keterbatasan peneliti dalam memperoleh data penelitian yang bersumber dari wawancara. Keterbatasan ini berupa hal-hal yang tidak bisa diintervensi oleh

peneliti ketika melakukan proses wawancara. Peneliti tidak mungkin mengatur atau mengkondisikan informan yang akan diwawancarai. Sehingga apapun yang menjadi jawaban informan adalah diluar kendali peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afilaily, N. (2022). *Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/3527/>
- Afrizal, S., Legiani, W. H., & Rahmawati. (2020). Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*, 5(2), 149–162. <https://pustaka.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/10510/6845>
- Afrizal, S., & Polelah. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)*, 3(1), 53–62. <https://ijsed.ap3si.org/index.php/journal/article/view/53>
- Agustin, L., & Yusron Solikin, Moh. (2022). Analisis Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(1), 17–24. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1>
- Aini, A. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Guna Mewujudkan ketahanan Pangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kelompok Tani Subur Makmur Desa Bebel Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Alie, A., & Elanda, Y. (2020). Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya). *Journal of Urban Sociology*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i2.995>

- Angelia, D. (2022). *Partisipasi Kerja Perempuan Tunjukkan Tren yang Positif*. Goodstats.Id.
- Annur, C. M. (2023). *Pertengkarannya Terus-Menerus, Faktor Utama Penyebab Perceraian di Indonesia pada 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Aristanti, N. Des. (2019). *Inilah Alasan Mengapa Keluarga Anda Mengalami Kesulitan Finansial*. Koinworks.Com.
- Aswin, M. R. (2020). *Apa itu Batas Wilayah?* Spatialmate.Com.
- Asy Syarifi, M. C. T. A. C. (2023). *Ketahanan Keluarga Pada Masyarakat Ekonomi Menengah Ke Bawah (Studi Di Desa Plosorejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/50774>
- Athiyya, U. (2024). *Wawancara*.
- Baihaqi, F. (2022). *Teknik Menjahit bagi Kamu yang Ingin Terjun ke Dunia Fashion*. Kelas.Work.
- BPS. (2024). *Kependudukan*. Jakarta.Bps.Go.Id.
- Buku Potensi Dan Tingkat Perkembangan Desa Pesanggrahan*. (2015).
- Dewayani, T. (2021). *Kartini dan Kesetaraan Gender, No One Left Behind*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
- Direktorat Air Minum. (2024). *Ringkas Program Pamsimas*. Pamsimas.Pu.Go.Id.
- Djazuli, A. (2016). *Kaidah-Kaidah Fikih (Ke-16)*. Prenadamedia Group.
- Fadillah, C. (2022). *Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Bagi Jama'ah Tabligh Dalam Membangun Keluarga Sakinan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram]. <https://etheses.uinmataram.ac.id/3877/>

- Falasifah, A. (2019). *Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Work-Family Conflict dan Etika Kerja Islam terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Wanita di CV. Mubarakfood Cipta Delicia* [Tesis, Institut Agama Islam Negeri Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/3364/>
- Fauzi, R. (2022). *Ketahanan Keluarga Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan* [Tesis, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://etheses.uingusdur.ac.id/3990/>
- Fazilah, N. (2022). *Peran Perempuan Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Nelayan di Desa Baroh Lancok Kabupaten Pidie Jaya) Disusun Oleh* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31105/>
- Handayani, L. N. (2018). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. <https://pkebs.feb.ugm.ac.id/2018/07/02/prinsip-prinsip-ekonomi-islam/>
- Harris, M. (2021). *Pengertian Wilayah: Pembagian Hingga Cirinya*. Gramedia.Com.
- Idri. (2023). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam (I)*. Kencana.
- Ikhwan, M., & Solihah, I. (2021). Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Ekonomi Islam: Sebagai Upaya Mencari Solusi Alternatif. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 49–59. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v13i1.498>
- Ilma, Z. (2019). *Analisis Tingkat Upah Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Buruh Bangunan Di Desa Lambiheu Lambaro Angan Kecamatan Darussalam Aceh Besar (Telaah Terhadap Konsep Hifdzun Nafs Dalam Islam)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9254/>
- Istiaroh. (2024). *Wawancara*.

- Jatmiko, A. (2022). *Mengenal Istilah Buruh, Pengertian, dan Klasifikasinya*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/62e2cad4e2d3f/mengenal-istilah-buruh-pengertian-dan-klasifikasinya>
- Jayanti, K. N., & Dewi, K. T. S. (2021). Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(2), 75–84. <https://e-journal.upr.ac.id>
- Karim, A. (2012). *Ekonomi Mikro Islam (Keempat)*. Raja Grafindo Persada.
- Komunitas Hilyatul Muslimah. (2018). Wanita Berkarir Syurga - Ustadzah Oki Setiana Dewi. In [Video]. Youtube. <https://youtu.be/8mn-KA15ZKI?si=r1CkKKz0Sc4ZrHZ0>.
- Kristina, S., Offeny, & Triyani. (2020). Studi Tentang Pergeseran Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Tangki Dahuyan Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas. *Paris Langkis Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 27–33. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>
- Lestari, W. (2024). *Wawancara*.
- Lianda, A. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Lubis, A. S. (2019). *Kerja Dalam Perspektif Islam*. Www.Uinsyahada.Ac.Id.
- Mujtaba, A. (2022). *Perwujudan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Di Dusun Kresek Desa Pancakarya Kabupaten Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/11169/>

- Munasipah. (2024). *Wawancara*.
- Nailufar, N. N. (2022). *Kebutuhan Manusia: Primer, Sekunder, Tersier*. Kompas.Com.
- Nandy. (2021). *Pengertian Kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier Disertai Contohnya*. Gramedia.Com.
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM e*, 2(2), 2745–7257. <http://journal.jis-institute.org>
- P., G. (2021). *Memahami Tujuan dan Fungsi Pendidikan di Indonesia*. Gramedia.Com.
- P3EI, P. P. dan P. E. I. U. I. I. Y. atas kerja sama dengan B. I. (2015). *Ekonomi Islam* (R. Pers, Ed.; 7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Pembangunan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pub. L. No. 7, 1 (2022). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/239939/permen-pppa-no-7-tahun-2022>
- Pujiwastika, M. (2024). *Wawancara*.
- Purwanto, H. (2020). *Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban* [Tesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Puspita Sari, D., Astuti, W., & Dzulfikry, N. (2023). Indikator dan Tingkat Keluarga Sejahtera menurut Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas. *EKODESTINASI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata*, 1(1), 47–54. <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinasi>
- Putong, I. (2010). *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah*. Mitra Wacana Media.

- Putri, V. K. M., & Gischa, S. (2021). *Sarana dan Prasarana: Definisi, Fungsi, Ruang Lingkup, serta Contohnya*. Kompas.Com.
- Raea, R. (2023). *4 Hal yang Harus Dilakukan Ketika Ekonomi Rumah Tangga Sulit*. Kumparan.Com.
- Rafsanjani, H. (2021). Peran Nilai Dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7, 141–149. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah>
- Sari, R. (2019). *Peran Ibu Rumah Tangga Terhadap Daya Tahan Ekonomi Keluarga Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/10447/>
- Septilia, M., & Husin, A. (2024). Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Pelaku Pernikahan Usia Dini Di Desa Pengaringan Pagaralam Sumatera Selatan. *Comm-Edu*, 7(1), 2615–1480. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/commedu.v7i1.21810>
- Siregar, I. P. (2021). Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kota Padang Sidempuan). *Journal of Gender And Social Inclusion In Muslim Societies*, 2, 67–83. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/psga/article/view/10452/5012>
- Sodikin. (2024). *Wawancara*.
- Subkhan, Ah. (2022). *Ketahanan Keluarga Buruh Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)* [Tesis, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://etheses.uingusdur.ac.id/5740/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cetakan ke-23). Alfabeta.
- Suprianto, D., Herwanti, T., & Irwan, M. (2019). Peran Perempuan dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Islami (Studi Kasus pada Pedagang di Kecamatan Kayangan Kabupaten



- Lombok Utara). *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 111–125.  
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/118/80>
- Susminingsih, & Asy'arie, M. (2018). *Tuhan Temani Aku Bekerja Dimensi Spiritual Dalam Dunia Kerja* (Irma Yuliani, Ed.). LESFI (Lembaga Studi Filsafat Islam).
- Syamsuri, Rahmania, N., & Ardiyanti. (2022). Eksplorasi Konsep Falah Perspektif Umer Chapra. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.25>
- Tamamudin, Safi'i, M. A., Gunawan, A., Devy, H. S., Stiawan, D., & Sholihah, R. A. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi* (Rohmad Abidin, Ulfa Kurniasih, Pratomo Cahyo Kurniawan, Ardiyan Darutama, & Muhammad Izzat Firdausi, Eds.; 2023rd ed.).
- Tedjo, P. (2022). Peran Perempuan dalam Pembangunan Politik. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 19, 25–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56444/mia.v19i1.2969>
- Tim Penyusun RKP Desa Pesanggrahan. (2024). *Dokumen RKP Desa Tahun 2024 Desa Pesanggrahan Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan*.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020a). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20, 79–87. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30644>
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020b). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20, 79–87.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/30644/29478/63734>

Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Pub. L. No. 13, 1 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>

Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Pub. L. No. 52, 1 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38852/uu-no-52-tahun-2009>

Wicaksono, B. D. (2018). *Buruh Sering Dianggap Rendahan, Ini Definisi Asli yang Perlu Kamu Tahu!* Artikel ini telah tayang di *Idntimes.com* dengan judul “*Buruh Sering Dianggap Rendahan, Ini Definisi Asli yang Perlu Kamu Tahu!*” *Idntimes.Com*. <https://www.idntimes.com/life/career/bayu/definisi-asli-buruh-yang-perlu-kamu-pahami?page=all>

Widiyanto, H. (2022). *Kodrati Perempuan*. *Djkn.Kemenkeu.Go.Id*.

Wirayanti. (2024). *Menjahit Baju, Menjadi Penjahit Nomor Satu*. Kelas.Work.

Wulandari, N. (2019). *Peran Perempuan Pesisir Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember* [Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember]. <https://repository.unej.ac.id/>

Wulandari, N., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2022). Analisis gender peran perempuan pesisir pada ketahanan keluarga di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 7(1), 52–60. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/4758/2202>

Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3, 17–28.

<https://iyb.ac.id/jurnal/index.php/copisusu/article/download/186/154>

Yasmansyah, & Sesmiarni, Z. (2021). Metodologi Ekonomi Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 225–237. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.424>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR NAZILAH  
NIM : 4117046  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [nur.nazilah09@gmail.com](mailto:nur.nazilah09@gmail.com)  
No. Hp : 08976752057

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PERAN BURUH JAHIT WANITA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024



**NUR NAZILAH**  
NIM 4117046

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD